

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

“Perpustakaan Umum Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Di Tangerang Selatan”

Perpustakaan : Menurut UU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.(Sumber: bpkp.go.id 2020).

Umum : Pengertian umum dapat diartikan seluruhnya atau semuanya secara menyeluruh, tidak menyangkut yang khusus atau (tertentu). (Sumber: kbbsi.web.id 2020).

Dengan : Kata penghubung untuk menyatakan keselarasan (kesesamaan, kesesuaian). (Sumber: kbbsi.web.id 2020).

Pendekatan : Proses, cara, dan metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. (Sumber: kbbsi.web.id 2020).

Arsitektur Metafora : Merupakan gaya arsitektur yang mengambil bentuk dari kiasan atau perumpamaan dari sesuatu. Mengambil konsep dari benda nyata atau nilai yang sudah umum. (sumber: Arsitektur.com 2020)

Di : Kata depan untuk menandai tempat. (Sumber: kbbsi.web.id 2020).

Tangerang Selatan : Sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur Provinsi Banten yaitu pada titik koordinat 106°38' - 106°47' BT dan 06°13'30' - 06°22'30' LS.

Dari uraian di atas maka yang dimaksud dengan “*Perpustakaan Umum Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora*” adalah bangunan yang berisi berbagai macam koleksi tercetak dan terekam guna memenuhi kebutuhan pengetahuan dengan menggunakan perancangan yang dapat menarik masyarakat Tangerang Selatan.

1.2 Latar Belakang

Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berada pada kabupaten atau kota, kecamatan, maupun desa yang mempunyai koleksi dari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan berfungsi melayani seluruh lapisan masyarakat di sekitarnya. (Sutarno, 2006:165).

Perpustakaan merupakan unit kerja yang mengelola koleksi dan informasi untuk dipergunakan masyarakat (pengguna). (Sutarno, 2008: 163), sedangkan menurut (Sulistyo-Basuki 1991:1) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan.

Pada dasarnya perpustakaan merupakan instansi yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada pengguna. Semua layanan yang ada di perpustakaan dimanfaatkan atau digunakan oleh pengguna. Sebuah perpustakaan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya pengguna, kepuasan pengguna tergantung dari layanan yang diperoleh pengguna di perpustakaan. (Putri Candra Dewi, 2013).

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dan Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan Perpustakaan, Pemerintah Daerah perlu melakukan pembinaan dan

pengembangan Perpustakaan di Daerah. (sumber: PerDa Kota Tangerang Selatan Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengembangan Perpustakaan)

Pemerintah Daerah memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pemeliharaan, pengembangan dan pemberdayaan Perpustakaan di Daerah, menyelenggarakan Perpustakaan sebagai sarana yang paling demokratis untuk belajar sepanjang hayat demi memenuhi hak Masyarakat untuk memperoleh informasi melalui layanan Perpustakaan guna mencerdaskan kehidupan Masyarakat Kota Tangerang Selatan. Masyarakat telah mengupayakan sendiri pendirian taman bacaan atau perpustakaan demi memenuhi kebutuhan masyarakat atas informasi melalui bahan bacaan yang dapat diakses secara mudah dan murah. Namun, upaya sebagian kecil masyarakat ini tidak akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang jumlah, variasi dan intensitasnya jauh lebih besar. (sumber: PerDa Kota Tangerang Selatan Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengembangan Perpustakaan)

Perpustakaan merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat. Keberadaan perpustakaan memiliki peran penting selain menyediakan bahan bacaan bagi masyarakat yaitu dapat menunjang fasilitas pendidikan di kota Tangerang Selatan, dan sesuai dengan slogannya "*Cerdas Modern Religius*". Kota Tangerang Selatan merupakan daerah otonom baru. Tangerang Selatan atau yang biasa disebut Tangsel merupakan sebuah daerah di Provinsi Banten dan baru dibuat pada tahun 2006, Tangsel diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia pada tahun 2008, sehingga kota Tangerang Selatan sedang dalam masa pembangunan.

Sesuai dengan slogan Tangerang Selatan yang mengandung makna bahwa cita-cita dan harapan untuk memwujudkan masyarakat kota Tangerang Selatan. Salah satu dari slogan yaitu "**Cerdas**" memiliki arti berupa ilmu pengetahuan yang luas, keterampilan baik, serta berperilaku positif.

Guna meningkatkan kecerdasan kehidupan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pemberdayagunaan sarana dan prasarana salah satunya penyediaan Perpustakaan di Kantor Pemerintahan maupun di sekolah yang ada di Kota Tangerang Selatan. Penyelenggaraan Perpustakaan merupakan pengelolaan Perpustakaan dan Sumber Daya Manusia yang mengelola Perpustakaan tersebut. (sumber: PerDa Kota Tangerang Selatan Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengembangan Perpustakaan)

Maka , dalam perancangan Perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur metafora di Tangerang Selatan dapat menjadi fasilitas pendidikan, tempat informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan pelayanan pendidikan di Tangerang Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diselesaikan dengan perencanaan dan perancangan yang baik, yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana membuat fasilitas dan kebutuhan ruang yang sesuai dengan standar perancangan?
- Bagaimana membuat perancangan bentuk massa bangunan dan suasana yang dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan sebagai tempat mencari informasi, budaya, dan rekreasi?

1.4 Tujuan

Tujuan penulisan ini mendapatkan suatu konsep perencanaan dan perancangan desain Perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur metafora. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui sasaran yaitu sebagai berikut:

- Perpustakaan yang dirancang dengan pendekatan arsitektur metafora yang mampu menarik minat berkunjung masyarakat ke perpustakaan.

- Perancangan yang dapat membuat Perpustakaan menjadi pusat informasi, rekreasi dan fasilitas publik yang mampu menunjang pendidikan di Tangerang Selatan.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan arsitektur metafora pada Perpustakaan umum di Tangerang Selatan,
- b. Perencanaan kebutuhan ruang dan fasilitas untuk Perpustakaan umum.
- c. Perancangan perpustakaan umum di tangerang selatan yang berfungsi sebagai sarana pendidikan, kultural, dan pariwisata.
- d. Menentukan lokasi site perancangan,

1.6 Metode Penelitian

Metode pencarian data yang akan diterapkan dalam memperoleh data adalah sebagai berikut:

- a. Data primer

Data yang diperoleh dengan melakukan pengambilan data secara langsung pada lokasi dengan survei lapangan. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer:

- Metode observasi

Kegiatan mengamati kondisi eksisting pada tapak perancangan.

- b. Data sekunder

Data pendukung untuk menunjang data primer dalam perencanaan dan perancangan studio tugas akhir. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder:

- Metode studi literatur

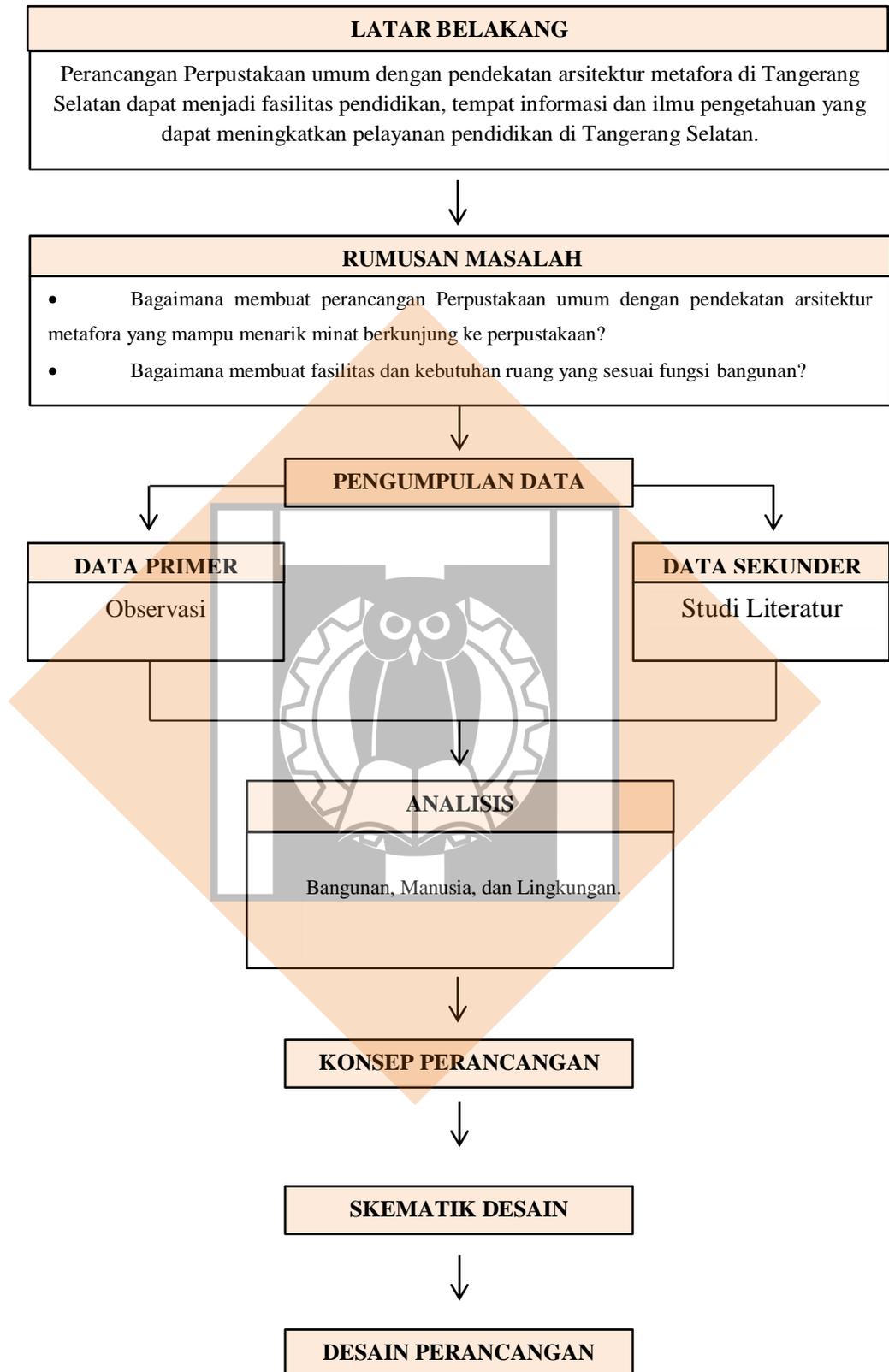
Kegiatan pencarian fakta melalui berbagai sumber tertulis berupa buku-buku, arsip, jurnal, dan website resmi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

- Metode dokumentasi
Kegiatan pengumpulan data dari sumber dokumen terkait berupa tulisan, gambar dan sebagainya terkait penelitian sebagai data pendukung untuk memperkuat data.
- Metode kualitatif
Metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku, atau sumber lain.(sumber:docs.google.com,Oktober 2020)

1.7 Sistematika Penulisan

- Bab I Pendahuluan
Pada bab ini berisi mengenai pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup pembahasan, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan kerangka berpikir.
- Bab II Kajian Pustaka
Membahas mengenai perpustakaan umum, arsitektur metafora, dan sirkulasi.
- Bab III Studi Banding
Menguraikan tentang temuan penulis mengenai studi banding pada bangunan yang memiliki fungsi dan kegiatan sejenis dengan topik bangunan terpilih.
- Bab IV Analisis
Menguraikan analisis mengenai pembahasan antara studi literatur dengan studi kasus pada bangunan yang memiliki fungsi dan kegiatan sejenis dengan topik bangunan yang terpilih.
- Bab V Konsep perancangan dan perencanaan
Uraian tentang hasil analisis yang diterapkan pada konsep perencanaan dan perancangan Perpustakaan.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 kerangka berpikir
(sumber: data pribadi, 2020)